

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN WAJIB TES PCR DI MEDIA ONLINE TVONENEWS.COM DAN KOMPAS.COM

Rizkyaseftiyana¹, Rini Ganefwati², Ita Nurlita³

Ilmu Komunikasi ,Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bhayangkara Surabaya
Rizkyaseftiyana1@gmail.com

Abstract

This study discusses the analysis of mandatory news framing for the PCR test in the online media tvonenews.com and kompas.com. starting from the government which has taken various ways to stop the spread of this virus, then health workers who are at the forefront to cure people who have been positively affected by Covid-19 and also all Indonesian people. The media certainly have their own way of looking at their own point of view and judgment in framing, viewing and presenting news. Online media are also very aggressive in providing information regarding the development of this regulation, namely tvonenews.com and kompas.com. This study uses qualitative research and Robert N. Entrman framing analysis. This study aims to determine how the framing is carried out by the two media in the mandatory reporting of the PCR (Polymerase Chain Reaction) test. Tvoneneews.com when writing the title tends to be more easily accepted by the reader. Kompas tends to be bolder, so just by looking at the title, readers will think that kompas.com are criticizing the government. There are several news stories that have almost the same content even though the packaging is between tvonenews.com and kompas.com. The approach to see how reality is shaped and constructed by the media, the end result is that there is a certain part of reality that is more prominent and easier to recognize. Framing analysis (Eriyanto, 2002: 4) is one of the methods of text analysis which is in the category of constructionist research.

Keywords: Framing, Analysis, Media Online

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia pemeriksaan rapid test antibody digunakan sebagai pemeriksaan skrining adanya antibodi terhadap COVID-19 misalnya pada pelaku perjalanan lintas batas, dan penguatan pelacakan kontak seperti di lapas, pondok pesantren, dll. Pemeriksaan PCR digunakan sebagai pemeriksaan adanya terhadap COVID-19 misalnya pelaku lintas pulau atau provinsi perjalanan yang cukup jauh yang hanya bisa ditempuh dengan cepat dengan pesawat, kereta api atau jalur laut yaitu kapal. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 adalah sebuah gugus tugas yang dibentuk pemerintah Indonesia untuk mengkoordinasikan kegiatan antarlembaga dalam upaya mencegah dan menanggulangi dampak penyakit koronavirus baru di Indonesia. Gugus Tugas telah mengeluarkan surat edaran yang mengatur uji tes PCR (Polymerase Chain Reaction) dan rapid test sebagai syarat untuk menggunakan transportasi umum. PCR adalah singkatan dari *polymerase chain reaction*. PCR merupakan metode pemeriksaan virus SARS Co-2 dengan mendeteksi DNA virus. Uji ini

akan didapatkan hasil apakah seseorang positif atau tidak SARS Co-2.

Kampanye dari tahun ketahun masih banyak dilakukan dengan cara memanfaatkan media luar ruang walaupun teknologi dan informasi sudah semakin canggih. Seperti contohnya papan reklame yang masih dipilih dan digunakan karena dinilai sangat efektif dan efisien dalam menjangkau masyarakat luas dalam hal periklanan. Dilansir dari detik.com reklame menjadi atribut kampanye yang masih diminati karena dinilai sangat efektif dan efisien, berdasarkan melihat hasil survei menyatakan responden lebih banyak memilih media reklame sebagai media yang efektif untuk menjangkau setiap orang pada saat pesta demokrasi, karena pada dasarnya reklame ditempatkan ditempat yang strategis sehingga tanpa sengaja atau tidak sengaja masyarakat akan terus mengingat setiap reklame yang yang disampaikan tersebut, sehingga pesan dan promosi yang disampaikan setiap calon tersampaikan dengan tepat.

Hingga kini, kasus konfirmasi positif virus Corona terus menerus naik dan belum menunjukkan adanya tanda penurunan. Merujuk kepada data Kompas, per hari Rabu 28 Oktober 2020, total kasus positif Covid-19 di dunia terkonfirmasi mencapai 44.221.045 (Kompas.com, 2020). Berdasarkan data yang dirilis di situs Kemenkes.go.id, terjadi penambahan kasus konfirmasi positif Covid-19 sebanyak 3.565 kasus di Indonesia. Penambahan ini membuat Indonesia memiliki 404.048 kasus. Sedangkan terdapat penambahan sebanyak 3.985 pada kasus sembuh dan 89 kasus meninggal, sehingga total kasus meninggal menjadi 13.701 (Kemenkes.go.id, 2020).

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 1 Tahun 2020. Perpu ini berisi tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus. Pemerintah Indonesia tentunya tidak tinggal diam begitu saja. Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Adapun total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 405,1 triliun. (Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, 31 Maret 2020)

Menindaklanjuti Perppu yang telah dibuat, Presiden kemudian menerbitkan Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2020. Beberapa poin isi Perpres tersebut adalah pemotongan anggaran dari sebagian kementerian hingga mencapai Rp 97,42 triliun. Adapun kebijakan yang cukup jelas terasa pada saat pandemi yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar atau yang biasa dikenal dengan PSBB. Kebijakan ini pun dapat dilaksanakan di suatu daerah dengan usulan dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) maupun Pemerintah Daerah (Pemda) kepada Menteri Kesehatan (Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2020). Pasien yang positif COVID-19 berdasarkan tes PCR dengan gejala ringan atau tanpa gejala umumnya dianjurkan untuk menjalani isolasi mandiri selama 10 hari. Setelah itu, tes PCR tidak perlu diulang, kecuali jika pasien masih bergejala atau mengalami perburukan kondisi selama isolasi mandiri. sangat sensitif dan mampu mendeteksi materi genetik virus. Termasuk dapat mengambil virus mati, materi yang tidak mampu bereplikasi dan memberikan hasil positif selama berminggu-minggu setelah pemulihan.

Kementrian perhubungan melakukan penyesuaian syarat perjalanan orang dalam negeri pada transportasi darat, laut, udara, maupun perkeretaapian di masa pandemi Covid-19 dengan menerbitkan empat surat edaran (SE). Keempat SE Kemenhub ini diterbitkan merujuk pada terbitnya Instruksi Mendagri (Inmendagri) Nomor 57 Tahun 2021 dan SE Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 22 Tahun 2020. Keempat SE Kemenhub tersebut adalah SE Kemenhub No. 94 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Perjalanan Orang Dalam Negeri

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Analisis Framing

Pendekatan untuk melihat bagaimana realitas itu dibentuk dan dikonstruksikan oleh media, hasil akhirnya adanya bagian tertentu dari realitas yang lebih menonjol dan lebih mudah dikenal. Analisis framing (Eriyanto, 2002: 4) adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis.

Dimana seluruh hasil penemuan penelitian akan ditafsirkan kedalam model framing dari Entman. , analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.

3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian dengan menggunakan Analisis Framing merupakan teknik penelitian yang peneliti pilih untuk melihat bagaimana cara tvOnenews.com dan Kompas.com dalam membingkai berita tes PCR. Bagian yang diteliti yaitu beberapa berita mengenai tes PCR saat perpergian jarak jauh dan menggunakan alat transportasi apapun yang terdapat pada web

resmi tvOnenews.com dan kompas.com yang akan dianalisis menggunakan model Robert N.Entman.

Analisis Framing sendiri digunakan untuk mengetahui bagaimana realita (peristiwa, kelompok, dan lain sebagainya) dikonstruksi oleh media dengan cara teknik apa peristiwa ditekankan maupun ditonjolkan.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini sendiri yaitu isi dari pemberitaan mengenai Tes PCR (Polymerase Chain Reaction) pada media Online Tvonenews.com dan Kompas.com. Sumber Informasi.

3.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini penulis ingin fokus pada perbedaan pembedaan pemberitaan mengenai tes PCR (Polymerase Chain Reaction) yang ada di media Online tvOnenews.com dan kompas.com.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini memanfaatkan diri sendiri sebagai instrumen utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara yaitu :

A. Telaah teks, mencari data mengenai hal hal yang berkaitan dengan pemberitaan wajib tes PCR, dalam bentuk berita, teks dan lain –lain di media online tvOnenews.com dan kompas.com.

B. Dokumentasi merupakan salah satu metode penelitian kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Hal ini dapat pula dilengkapi dengan catatan harian, berita koran, artikel, serta foto – foto.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian berdasarkan hasil analisis terkait judul yang diteliti yaitu analisis framing pemberitaan wajib tes PCR di media online tvonenews.com dan kompas.com dari hasil pembahasan yang dilakukan dengan perangkat framing Robert N.entman, peneliti melihat persamaan dan perbedaan sudut pandang serta cara penyajian antara Tvonenews.com dengan

Kompas.com. kompas.com cenderung lebih sering memberitakan mengenai Wajib Tes PCR namun isi dari berita dari Kompas.com lebih banyak, mendetail dan akurat sehingga dapat memudahkan pembaca untuk lebih mudah dipahami tidak setengah-setengah, sedangkan Tvonenews.com menerbitkan beritanya lebih jarang memberitakan mengenai Wajib Tes PCR dan isi dari berita yang ada di Tvonenews.com cara penyajiannya lebih singkat kurang bisa dipahami dan tidak lengkap.

Untuk isi aritkel Kompas.com lebih sering mengunggah berita terbaru mengenai berita wajib Tes PCR dari di berlakukannya wajib tes PCR lalu perencanaan pencabutan wajib tes pcr hingga diberlakukannya lagi wajib tes PCR untuk masyarakat yang masih baru menggunakan vaksin dosis pertama dan hanya ditunjukkannya hasil negatif tes antigen untuk masyarakat yang sudah melakukan dosis lengkap samapi Booster masyarakat tidak wajib menunjukkan hasil tes melaikan hanya menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk salah satu syarat wajib pembelian tiket baik udara, laut dan darat berlaku juga saat perjalanan mudik lebaran. Dari segi judul kompas cenderung lebih berani sehingga dengan melihat judulnya saja, pembaca akan mengira bahwa kompas.com sedang mengkritik pemerintah. Sedangkan Tvonenews.com saat menulis judul cenderung lebih mudah diterima oleh pembaca.

Ada beberapa berita yang mempunyai isi yang hampir sama meskipun dalam pengemasannya antara tvonenews.com dan kompas.com. cenderung tvonenews.com lebih singkat dan kurang jelas ketika menulis atau menerbitkan suatu artikel. Dari 8 artikel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, terlihat sekali bahwa kompas.com menulis atau menyajikan suatu berita terlihat apa adanya juga lebih panjang serta lebih jelas jika dibandingkan dengan tvonenews.com. Dari empat perangkat Robert N.Entman identifikasi masalah mengenai berita Wajib Tes PCR , kompas.com dan Tvonenews.com sama-sama memiliki pembahasan mengenai wajib tes pcr, hanya saja kompas.com lebih detail cara penyajiannya dan tvonenews.com cenderung lebih memberitakan secara singkat namun mudah diterima oleh pembaca.

Perangkat pertama (*Define Problems*/pendefinisian masalah) Kompas.com melihat bahwa Wajib Tes Pcr ini pemerintah menurunkan aturan-aturan baru mengenai syarat wajib perjalanan jauh Kemenhub mengumumkan bahwa aturan wajib tes *reserse transcription polymerase chain reaction* (RT-PCR) bagi penumpang pesawat akan berlaku setelah surat edaran nomor 88 untuk transportasi udara, darat, dan laut serta menggunakan transportasi kereta api. Sedangkan Tvonenews.com penerapan syarat wajib tes Covid-19 menurut pemerintah syarat ini sebagai bentuk pemerintah memperbaharui aturan perjalanan udara melalui inmendagri nomor 53 Tahun 2021 di dalamnya ada aturan baru berupa penumpang transportasi udara Jawa – Bali diwajibkan tes pcr.

Perangkat kedua (*Diagnose Causes*/memperkirakan masalah atau sumber masalah) Tvonenews.com melihat bahwa Wajib Tes PCR menguraikan tentang kementerian perhubungan (kemenhub) kembali melakukan penyesuaian syarat perjalanan orang dalam negeri pada transportasi darat, laut, udara, maupun perkeretaapian di masa pandemi Covid-19 dengan menerbitkan surat edaran (SE). Sedangkan Kompas.com Perencanaan pemerintah untuk meniadakan tes antigen dan PCR pelaku perjalanan domestik, banyak juga aturan terbaru dan belum di berlakukan syarat tes antigen dan PCR untuk perjalanan khususnya udara. Untuk perjalanan darat yang menggunakan kereta api PT Kereta Api Indonesia (Persero) masih menggunakan peraturan lama yang diwajibkan melakukan tes antigen dan PCR sebelum melakukan perjalanan.

Perangkat Ketiga yaitu (*Make moral judgement*/membuat keputusan moral) Kompas.com mengatakan bahwa pemerintah mencabut tes PCR dan antigen bagi pelaku perjalanan dalam negeri karena saat ini cakupan vaksin Covid -19 persentasenya tinggi 91 persen untuk dosis pertama dan 71 persen sudah mendapatkan vaksin ke dua. Jika setiap individu divaksinasi lengkap meski terpapar Covid-19 daya penularannya lebih kecil. Dan dapat menetralkan virus dalam tubuh tentunya dengan tambahan proses, dengan adanya vaksin dapat mengurangi resiko kematian akibat covid-19. Sedangkan Tvonenews.com memberitakan serta menguraikan tentang anak usia di bawah 12

tahun diwajibkan untuk menunjukkan surat keterangan bebas Covid-19 melalui pemeriksaan PCR jika ingin menaiki kapal, perjalanan udara dan darat menggunakan Kereta Api.

Perangkat Keempat yaitu (*Treatment recomendation*/menekankan penyelesaian) Tvonenews.com menuliskan bahwa Peraturan wajib tes PCR pada tanggal 3 november 2021 ini memberitakan serta menguraikan tentang kembali mengalami perubahan. Aturan yang direvisi mengenai jarak minim 250Km wajib PCR dicabut oleh kementerian perhubungan melalui staf khusus Menhub bidang SDM dan Humas Adita Irawati yang diganti dengan hasil tes antigen yang sampel nya diambil kurang waktu 1X24 jam beserta menunjukkan bukti sertifikat vaksin dosis pertama. Sedangkan Kompas.com presiden juga telah menyetujui untuk dapat melakukan uji coba tanpa karantina bagi PPLN sejak 7 Maret 2022 di Provinsi Bali Bagi yang telah melakukan vaksinasi dosis ke tiga yaitu booster tidak perlu lagi menunjukkan hasil tes covid-19 tes antigen dan tes PCR. karena lansia merupakan kelompok rentan yang harus dilindungi dari penularan virus corona. bagi mereka yang baru divaksin dosis pertama atau pun yang tidak bisa menerima vaksin yang memiliki kondisi khusus wajib menunjukkan hasil negatif tes PCR .

5. KESIMPULAN

Media tentu memiliki cara pandang sendiri terhadap sudut pandang dan penilaian tersendiri dalam melakukan pembingkaihan, melihat dan menyajikan suatu berita. Pemilihan sudut pandang yang berita, judul, foto, hingga grafis yang digunakan setiap media tentu berbeda dengan media satu dengan media yang lain.

Kompas.com lebih prihatin dengan upaya pemerintah terhadap berubah - ubahnya peraturan pemerintah terhadap pemberitaan tentang Wajib Tes PCR. Kompas.com dengan penyajian pemberitaannya yang lebih detail dan memiliki sudut pandang sendiri yang lebih beda lagi namun masih sesuai apa yang diberitakan penekanan bagaimana pemerintah yang menetapkan tes PCR hanya untuk masyarakat yang tidak atau belum melakukan vaksin dan yang masih melakukan vaksin dosis pertama

menulis suatu judul juga Kompas.com lebih berani . Sedangkan Tvonenews.com cenderung lebih mencari aman dan menulis judul menggunakan kalimat langsung yang lebih mudah dimengerti para pembaca.

Dalam hal ini Tvonenews.com seperti visi dan misinya yang mengatakan bahwa mereka hanyalah mengungkap fakta secara apa adanya, membilasnya dari bias kami ada semata karena kepekaan. Ketika peristiwa, sebuah perkara layak untuk disampaikan, menarik dan sebisa mungkin membuka wawasan, ketika kegembiraan, tragedi, yang tersembunyi dan yang terbuka perlu diketahui. Sedangkan kompas.com memosisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independent, serta tidak bias dalam berbagai kepentingan pada lingkup politik,ekonomi,dan kekuasaan.

Kompas.com tidak hanya menyajikan berita atau informasi terkini dalam bentuk berita hardnews yang update mengikuti media online, tetapi juga berita utuh dalam berbagai perspektif untuk menjelaskan serta mengungkap duduk perkara dalam sebuah persoalan yang kerap simpang siur.

6. REFERENSI

- Asep Syamsul M. Romli. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung. : Nuansa Cendikia
- Adhani Abrar dkk. (2017). *Komunikasi Berkemajuan dalam Dinamika Media dan Budaya*. Yogyakarta : Buku Litera.
- Eriyanto, 2005, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta:LKIS)
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Elina Flora,2014,*Analisis Framing Berita Calon Presiden RI 2014-2019 Pada Surat Kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim*,Vol 2 No 3
- Kheyene Molekandella Boer,Mutia Rahmi Pratiwi,Nalal Muna,2020,*Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online*,jurnal ilmu komunikasi Vol. 4 No. 1
- Lisa Lindawati. (2015). *Pola Akses Berita online Kaum Muda*. Vol 4 (No.1): 245.
- Rani Dwi Lestari. (2017). *Quality News dan Popular News Sebagai Trend Pemberitaan Media Online*. Vol 5 (No.1): 85.
- Tiara Kharisma, 2017, *Pembingkaiann Pernyataan Gubernur Jawa Barat pada Pemberitaan Kebaktian Kebangunan Rohani Dalam Media Daring*,Vol. 5 No. 2
- Moloeng, Lexy J 2007, *Metode Penekitian Kualitatif*,(PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung)
- Setiawan, J., & Anggito, A. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak Publisher
- Sudibyo, Agus. 2001. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS.
- Eva,(2018),*Analisis Framing Pemberitann PKI di media Online (studi terhadap Viva.co.id)*Universitas Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Sobur, (2006). *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- UU No. 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang.
- SE Kemenhub ini diterbitkan merujuk pada terbitnya Instruksi mendagri (Inmendagri) Nomor 57 Tahun 2021 dan SE Satgas Penanganan Covid-19 Nomor 22 Tahun 2021
- PERPRES No. 72 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020

Sumber Internet

<https://www.tvonenews.com> (di akses pada oktober 2021)

<https://www.kompas.com> (di akses pada oktober 2021)

<https://news.detik.com/bbc-world/d-4969639/ada-berapa-macam-tes-virus-corona-dan-seberapa-akurat> (di akses pada oktober 2021)

https://id.wikipedia.org/wiki/Gugus_Tugas_Percepatan_Penanganan_Covid-19 (di akses pada november 2021)

<https://www.kemkes.go.id/folder/view/01/structure-info-terkini.html> (di akses pada desember 2021)

<https://primayahospital.com/covid-19/jenis-jenis-tes-covid-19/> (di akses pada desember 2021)

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211028062144-92713395/menimbang-dampak-harga-pcr-turun-pada-mobilitas-warga> (di akses pada desember 2021)